

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dari bertujuan yang untuk menganalisis pengaruh Volatilitas Nilai Tukar riil terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 1997 kuartal keempat hingga tahun 2018 kuartal keempat. Metode yang digunakan adalah metode ARDL. Dari hasil yang ada pada penelitian dapat ditarik oleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, berdasarkan hasil uji unit root atau kestasioneran data, variabel-variabel dalam penelitian memiliki tingkat stasioner di level yang berbeda-beda. Variabel yang stasioner saat dilakukan uji *unit root* pada tingkat level yaitu GDP riil, Volatilitas nilai tukar riil, net ekspor dan inflasi riil. Sedangkan variabel lainnya yaitu *external balance on goods and services*, *gross capital formation*, *Financial Development Index*, stasioner pada tingkat *first difference*. Pengujian pada tingkat *first difference* menunjukkan bahwa semua variabel stasioner pada level yang signifikan yaitu 1%.

Kedua, berdasarkan hasil uji kointegrasi dengan menggunakan metode *bound testing* yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat kointegrasi jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian. Dari hasil uji kointegrasi tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel independen berkointegrasi terhadap Ekspor di Indonesia dalam jangka pendek. Ketiga, hasil pengujian sama-sama menunjukkan bahwa variabel Independen dalam jangka pendek berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Variabel volatilitas nilai tukar berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## 6.2 Saran dan Kebijakan

Dalam suatu penelitian tentunya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan, begitu juga dengan penelitian ini yang tidak luput dengan berbagai kekurangan. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa sebaiknya menambah variabel penelitian dan lingkup penelitian yang lebih luas sebagai penyempurnaan dari penelitian ini dan agar hasil penelitian lebih lengkap.

Untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pemerintah perlu mempertahankan volatilitas nilai tukar riil dalam jangka pendek agar nilai tukar dapat melindungi ekonomi terhadap guncangan ekonomi (*economics shock*) mengakibatkan kerugian output yang lebih rendah. Selain itu ketidakstabilan harga menandakan efek yang membahayakan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek.

